

RINGKASAN

PEMBAJAKAN MEREK MERUSAK PEREKONOMIAN NASIONAL

Oleh : Agung Sujatmiko

Tahun 2006

Jumlah Halaman 35

Bagian Hukum Perdata

Fakultas Hukum Unair

Perlindungan hukum hak atas merek diperlukan agar hak atas merek tidak dibajak oleh orang lain. Pembajakan merek merupakan perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggungjawab, dengan cara menggunakan merek orang lain tanpa seijin pemiliknya.

Hak atas merek diberikan oleh negara dengan melalui mekanisme pendaftaran yang harus dilakukan oleh pemiliknya. Pendaftaran tersebut sifatnya wajib. Jika tidak didaftarkan hak atas merek tidak akan dilindungi. Setelah didaftarkan, hak merek diberikan perlindungan hukum selama sepuluh tahun dan dapat diperpanjang lagi hingga tidak terbatas, dengan syarat mereknya masih dipakai pada barang atau jasa sesuai dengan yang tertera dalam sertifikat merek. Sertifikat merek tersebut berfungsi sebagai sarana perlindungan hukum hak atas merek dari pembajakan. Pembajakan merek sangat merugikan perekonomian nasional. Akibat yang ditimbulkannya sangat berpengaruh buruk pada aspek ekonomi negara. Banyak pihak yang dirugikan karena adanya pembajakan merek.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apa dampak pembajakan merek terhadap aspek perekonomian negara.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang didukung data empirik yang berasal dari berbagai sumber informasi yang relevan. Sumber data utama adalah peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang merek dan beberapa pendapat dari

para sarjana (ahli) hukum yang terdapat dalam berbagai karya ilmiah. Sedangkan data empirik berasal dari berbagai sumber yang relevan, yang berasal dari statemen/ pendapat para ahli yang ada di media massa.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik bola salju, dengan menelusuri sumber-sumber peraturan perundangan di bidang merek. Setelah terkumpul, kemudian dianalisis secara deduktif dengan dikaitkan dengan pendapat para sarjana (ahli) yang relevan dengan permasalahan.

Dari metode tersebut di atas, dalam pembajakan merek tidak saja merugikan pemilik merek, tetapi juga negara dan masyarakat sebagai konsumen. Pemilik dirugikan karena barang hasil produksinya kalah bersaing dengan merek bajakan yang harganya relatif lebih murah, sehingga sangat berpengaruh dari omzet produksi dan penjualannya. Pemilik merek akan kehilangan pendapatan dari keuntungan yang akan diterima. Sementara negara menderita kerugian, karena barang bajakan dijual tanpa dikenai pajak penjualan. Pada hal pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang cukup signifikan untuk membiayai pembangunan. Akibat pembajakan merek juga menyebabkan terjadinya pelarian modal ke luar negeri (capital flight), yang berimbas pada banyaknya pengangguran akibat adanya pemutusan hubungan kerja (PHK). Sementara masyarakat sebagai konsumen dirugikan karena umumnya barang bajakan tidak memiliki kualitas yang bagus dengan merek aslinya.

Untuk mengatasi perbuatan pembajakan merek perlu adanya komitmen dari aparat penegak hukum, dalam menerapkan peraturan perundangan yang berlaku, dengan memberikan hukuman yang berat dan setimpal bagi pelakunya.

Agar pembajakan merek tidak makin marak, maka perlu adanya kemudahan prosedur pendaftaran merek sebagai sarana perlindungan hukum merek. Hal itu perlu juga ditunjang dari aparat birokrasi sebagai pelaksana pendaftaran yang profesional.

Dibiayai oleh :DIPA PNBK, Nomor SK Rektor 4017/JO3/PP/2006, Tanggal 2 Juni 2006

Nomor Kontrak : 615/JO3.2/PG/2006

SUMMARY

THE PIRACY OF TRADEMARKS HARMS ECONOMIC NATIONAL

AGUNG SUJATMIKO

YEAR : 2006, 35 PAGES
PRIVATE LAW DEPARTMENT – FACULTY OF LAW
AIRLANGGA UNIVERSITY
CONTRACT : NO. 615/ J03.2/PG/2006

As a part of Intellectual Property Rights, trademarks is an important property regarding with the company's good will. Trademark is not only the property but also the good will of the company, especially wellknown marks. That, tends to be pirated. The piracy of trademarks is againsts the law number 15/ 2001.

This research is conducted to answer two questions, that are; how is the trademark can be best protected, and what are the economy aspects of the trademark piracy. The aim of the research is to inquiry how the trademark protection is and to know economic aspects of trademarks piracy. This research is normative, source of law based. The problem will be analyzed using deductive method.

The trademarks rights is an exclusive rights given by the state. Therefore, the owner must be registered the rights to the state. The registration is a compulsory, and the certificate of the trademarks is legally proved document.

The piracy of trademarks has some economic aspects. It's piracy may harm both the owner and the state. By pirating the rights, the state will lose e income from selling tax, due to untaxed pirated goods.. It's also make a capital fly, since investors lose the income. The investors may lose trust to the bussiness culture anymore. Most importantly the piracy is against the excellent culture.

To overcome the piracy. the trademark law must be enforced consistently, and the officers must be profesional